

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) atau lembaga statistik pemerintah melakukan penelitian menyeluruh pada struktur populasi Indonesia sekali setiap sekade. Menurut studi terakhir (dirilis pada tahun 2010), Indonesia memiliki jumlah penduduk 237,6 juta orang. Namun, menurut perkiraan lembaga Indonesia diperkirakan memiliki lebih dari 260 juta penduduk pada tahun 2017.

Menurut proyeksi PBB pada tahun 2050 dua pertiga populasi Indonesia akan tinggal di wilayah perkotaan. Sejak 40 tahun yang lalu Indonesia sedang mengalami sebuah proses urbanisasi yang pesat. Proses ini menunjukkan perkembangan positif bagi ekonomi Indonesia karena urbanisasi dan industrialisasi akan membuat tumbuhnya ekonomi lebih maju dan menjadikan Indonesia negeri dengan tingkat pendapatan menengah ke atas¹.

Sehingga pada era teknologi yang semakin pesat ini, maka dengan adanya pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang meningkat, mendorong agar lembaga pendidikan dapat menciptakan sistem pendidikan yang baik untuk meningkatkan mutu, dan kompetensi serta keahlian dari sumber daya manusia sehingga mengurangi pengangguran dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat bersaing di dunia usaha yang sesungguhnya.

¹ <http://www.indonesia-investment.com.id/budaya/penduduk/item67>

Dalam proses pembangunan suatu negara peranan Pendidikan amatlah strategis. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk itu peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak harus dilakukan. Karena dengan kualitas sumber daya manusia dapat memberikan *multiplier effect* serta Pendidikan sebagai investasi terhadap pembangunan perekonomian².

Dalam hal ini besarnya peluang yang dimiliki oleh Indonesia dari segi tersedianya sumber daya manusia dan pangsa pasar yang cukup besar. Membuat banyak perusahaan otomotif multinasional mengembangkan industrinya di Indonesia, seperti PT Akebono Brake Astra Indonesia yang memproduksi dalam pembuatan sistem pengereman. PT Akebono Brake Astra Indonesia adalah salah satu perusahaan yang berdiri dari hasil kerjasama bilateral antara Jepang dan Indonesia. Perusahaan otomotif multinasional dari negeri Jepang yang memiliki sektor industri otomotif yang sangat maju. Dengan adanya kerjasama bilateral antara Indonesia dan Jepang ini telah terjalin kerjasama bilateral sejak tahun 1950 yang mana kerjasama tersebut saling menguntungkan antara kedua negara, yang terdapat perusahaan yang beroperasi dalam bidang industri otomotif.

Sehingga pendidikan memiliki peranan penting terhadap perkembangan dunia kerja serta memenuhi dan menyediakan sumber daya manusia dalam pelaksanaan kinerja perusahaan. Pendidikan yang diberikan di Perguruan Tinggi sangat terbatas pada pemberian teori dan praktik dalam

² <http://www.kompasiana.com/risandaabe/pendidikan-pembangunan-sdm-peran-pendidikan-dalam-pembangunan/>

skala kecil dengan intensitas yang terbatas. Memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul dalam dunia kerja sangat dibutuhkan oleh pekerja, oleh karena itu agar dapat melakukan segala bentuk permasalahan dalam dunia kerja mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan dengan program pendidikan yang diikuti dalam proses pendidikannya. Salah satu cara yang dapat di tempuh dalam mendapatkan pengalaman tersebut adalah dengan melaksanakan magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Oleh karena itu Universitas Negeri Jakarta melalui mata kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dijadikan salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Manajemen dan mata kuliah wajib, serta untuk mengaplikasikan setiap teori dan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari saat mengikuti kegiatan kuliah.

Dengan harapan dapat menjadi pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa untuk menjadi lulusan yang kompetitif. Sehingga kegiatan PKL dapat berfungsi sebagai wadah atau umpan balik bagi pratikan kegiatan PKL untuk menunjang kemampuannya dalam memasuki dunia kerja.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Adapun maksud dan tujuan dalam melaksnakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini antara lain:

1. Maksud Praktik Kerja Lapangan

- a. Mendapatkan pengalaman kerja agar dapat beradaptasi dan menempatkan diri di dunia kerja
- b. Mendapat kesempatan untuk mengatasi masalah di dunia kerja
- c. Mempelajari dan meningkatkan wawasan serta keterampilan pada dunia kerja
- d. mempraktikkan ilmu yang sudah didapat dalam perkuliahan pada dunia kerja

2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

- a. Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan di dunia kerja
- b. Memberi kesempatan agar mengembangkan dan melatih sikap disiplin, kreatif, inovatif serta dapat menemukan solusi – solusi dari permasalahan yang ada.
- c. Untuk mempersiapkan mental sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus dari Universitas Negeri Jakarta.
- d. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Adapun kegunaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama praktikan melaksanakan kegiatan di PT Akebono Brake Astra Indonesia diharapkan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Melatih mental dalam mengatasi masalah dan mencari solusi
 - b. Mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, kreativitas serta keberanian memberikan pendapat
 - c. Mempelajari sikap dan perilaku masing – masing individu dalam menghadapi pekerjaan
 - d. Mengetahui kekurangan, kemampuan dan keahlian yang dimiliki dalam dunia kerja
2. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ
- a. Membuka kesempatan untuk melakukan kerjasama, antara PT Akebono Brake Astra Indonesia dengan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
 - b. Memperkenalkan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta kepada perusahaan
 - c. Mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan mengaplikasikan pelajaran yang telah dipelajari, pada kegiatan perkuliahan di lingkungan kampus sebagai bahan evaluasi.
3. Bagi PT Akebono Brake Astra Indonesia
- a. Dengan adanya pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) perusahaan mampu meningkatkan hubungan kemitraan dengan institusi pendidikan.
 - b. Mampu melihat kemampuan yang di miliki mahasiswa sebagai peserta Praktik Kerja Lapangan, sehingga akan lebih mudah untuk perencanaan perekrutan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

- c. Meningkatkan kualitas perusahaan dengan adanya kerja praktek yang penulis kerjakan.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Nama Perusahaan : PT Akebono Brake Astra Indonesia

Alamat : Jl. Pegangsaan Dua Blok A1 KM 1.6, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250. P.O Box 1038/JAT

Telepon : (021) 46830075

Fax : (021) 46826659

Website : www.akebono-astra.co.id

Alasan praktikan memilih PT Akebono Brake Astra Indonesia karena lokasi perusahaan tidak jauh dari area tempat tinggal praktikan, dapat ditempuh dalam waktu 30 menit. Alasan berikutnya yaitu praktikan memang menginginkan untuk bisa bekerja di perusahaan yang bergerak pada bidang industri manufaktur otomotif. Alasan lain yang membuat praktikan memilih PT Akebono Brake Astra Indonesia karena sudah memiliki sertifikat ISO dan salah satu bagian perusahaan Astra Otoparts *Group*.

E. Jadwal Waktu PKL

Jadwal pelaksanaan PKL praktikan terdiri dari beberapa rangkaian tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Rangkaian tersebut antara lain:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL), praktikan melakukan persiapan yang dimulai dengan memilih perusahaan yang membuka kesempatan PKL untuk mahasiswa. Kemudian praktikan mengurus semua syarat administrasi yang dibutuhkan, dimulai dengan mengurus surat permohonan PKL ke pihak BAAK UNJ yang ditujukan kepada PT Akebono Brake Astra Indonesia. Surat yang telah dibuat oleh pihak BAAK UNJ selanjutnya diberikan langsung kepada Staff HRD PT Akebono Brake Astra Indonesia yang disertai dengan Proposal PKL pada tanggal 07 Juni 2017 di kantor PT Akebono Brake Astra Indonesia yang beralamat di Jl. Pegangsaan Dua Blok A1 KM 1.6, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250. Tidak lama setelah penyerahan berkas PKL ke kantor PT Akebono Brake Astra Indonesia, pihak HRD perusahaan menghubungi praktikan melalui SMS untuk melakukan *interview* pada tanggal 07 Juli 2017. Praktikan di minta untuk mengisi formulir magang dan di infokan bahwa praktikan dapat mulai magang sejak 10 Juli 2017 hingga 01 September 2017. Praktikan diterima untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Akebono Brake Astra Indonesia pada Divisi Admin, Departemen *Finance & Analyst*, Sub Divisi / *Section Billing* dan *Treasury*.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan PKL pada PT Akebono Brake Astra Indonesia dimulai pada tanggal 10 Juli 2017 sampai dengan 01 September 2017 atau selama dua bulan, yakni empat puluh hari kerja.

Praktikan ditempatkan pada Divisi Admin, Departemen *Finance & Analyst*, Sub Divisi / *Section Billing* dan Sub Divisi / *Section Treasury*. Dengan waktu lima hari kerja dalam seminggu dari hari Senin, Selasa, Kamis dimulai pukul 07.15 sampai pukul 16.15 dan terdapat waktu istirahat mulai dari 11.45 sampai pukul 13.45. Pada hari Rabu dimulai pukul 07.15 sampai pukul 16.15 dan terdapat waktu bersih – bersih pabrik (Pikapika) pada pukul 11.00 hingga 11.45 dan waktu istirahat pukul 11.45 sampai pukul 13.45. Sedangkan pada hari Jumat dimulai pukul 07.15 sampai pukul 16.30 dan terdapat waktu istirahat mulai dari pukul 11.45 sampai pukul 14.00 WIB.

3. Tahap Pelaporan

Pembuatan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk lulus dalam mata kuliah PKL yang menjadi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta. Pembuatan Laporan Setelah dua bulan praktikan melaksanakan PKL, praktikan diwajibkan membuat laporan Praktik Kerja Lapangan sebagai bukti telah melaksanakan PKL. Laporan PKL ini berisi hasil pengamatan dan pengalaman kerja yang telah praktikan rasakan selama melaksanakan PKL di PT Akebono Brake Astra Indonesia berdasarkan data-data valid yang diperoleh langsung dari Departemen *Finance and Analyst* serta Departemen *Human Resource Development* PT Akebono Brake Astra Indonesia.